

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Bebas : *Self-efficacy*

Variabel Tergantung : Prokrastinasi Akademik

B. Definisi Operasional

Menurut Kountur (Dekanawati, Astriawati, Setiyantara, Subekti, & Kirana, 2023) mengungkapkan definisi operasional menjelaskan tentang variabel yang dapat diukur, sehingga ketika mengukur variabel yang akan diteliti dibutuhkan suatu definisi operasional. Penelitian ini memiliki dua definisi operasional yaitu prokrastinasi akademik dan *self-efficacy*, yaitu:

1. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik merupakan tindakan individu yang cenderung menunda dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan seringkali memilih melakukan aktivitas lain daripada menyelesaikan tugas yang ada, perilaku ini menghambat kemajuan tugas, menyebabkan tugas tidak selesai dengan tepat waktu. Data penelitian diungkap berdasarkan dari skala prokrastinasi akademik yang peneliti modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wahidayati & Wibawanti (2025) dimana pada aspek-aspeknya berdasarkan dari yang dikemukakan oleh Ferrari dkk. (1995)

yaitu *perceived time*, *intention-action*, *emotional distress*, dan *perceived ability*.

2. *Self-efficacy*

Self-efficacy merupakan keyakinan diri pada individu terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan mengarahkan dirinya dan bagaimana individu dapat mengatasi kendala yang dapat muncul dalam proses mencapai tujuan yang diinginkannya. Data penelitian ini diungkap berdasarkan dari skala *self-efficacy* yang peneliti modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2024) dimana aspek-aspek tersebut berdasarkan dari Bandura (1977), yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek penelitian mengacu pada atribut, karakteristik, atau nilai yang berkaitan dengan individu, objek, atau aktivitas yang terdapat variabel spesifik dan telah ditetapkan untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan akan diambil (Tanujaya, 2017). Subjek pada penelitian ini yaitu para siswa kelas X MAN 2 Bantul. Penggunaan teknik *purposive sampling* ini, peneliti dapat memilih responden yang sesuai dengan kriteria tertentu. Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dan fokus untuk analisis hubungan yang ingin diteliti. Maka dari itu, kriteria subjek pada penelitian ini yaitu:

1. Laki-laki atau Perempuan
2. Merupakan siswa kelas X MAN 2 Bantul

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui dua skala yaitu prokrastinasi akademik dan *self-efficacy*. Metode penelitian dengan menggunakan kuesioner. Skala penelitian ini memodifikasi yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Skala prokrastinasi akademik yang disusun oleh Wahidayati & Wibawanti (2025) berdasarkan aspek-aspek dari Ferrari dkk. (1995), yaitu sebagai berikut; *perceived time, intention-action, emotional distress, dan perceived ability*. Sedangkan untuk skala *self-efficacy* yang disusun oleh Sari dkk. (2024) berdasarkan aspek-aspek dari Bandura (1977), yaitu sebagai berikut; *level, generality, dan strength*.

Skala psikologi adalah instrument yang digunakan dalam mengukur suatu variabel pada suatu penelitian. Menurut Wahyu Widhiarso, skala psikologis merupakan instrument pengukuran yang digunakan dalam mengidentifikasi suatu konstruk psikologis (Mulyawan, Citrawan, & Suastini, 2021). Skala model *likert* yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengungkapkan sikap setuju atau tidak setuju, positif dan negatif terhadap objek sosial. Pernyataan skala sikap ada dua yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skala *likert* ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian butir *favorable* sendiri dimulai dari nilai 4 (empat) poin pada respons SS, 3 (tiga) poin pada respons S, 2 (dua) poin pada respons TS dan 1 (satu) poin pada respons STS. Sedangkan untuk skor butir *unfavorable*

dimulai dari 1 (satu) poin pada jawaban SS, 2 (dua) poin pada jawaban S, 3 (tiga) poin pada jawaban TS, serta 4 (empat) poin pada jawaban STS.

Tabel 3. 1 Penilaian Kuesioner

Skor <i>Favorable</i>	Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

1. Skala penelitian prokrastinasi akademik

Skala ini, peneliti memodifikasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Wahidayati & Wibawanti (2025) yang dimana hasil reliabilitas aitem berjumlah 0,946. Aitem-aitem ini diturunkan berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik dari Ferrari dkk. (1995), aspek tersebut yaitu; *perceived time*, *intention-action*, *emotional distress* dan *perceived ability*. Aitem-aitem dibuat berdasarkan turunan dari indikator. Indikator diperoleh dari komponen aspek-aspek dari skala prokrastinasi akademik. Sebelum diuji coba tentunya skala ini akan diuji validitas Aiken's V. Aitem yang digunakan berjumlah 27 aitem.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Butir Favorable	Jumlah	Butir	Jumlah
	Nomor Aitem		Unfavorable	
			Nomor Aitem	
1. Perceived Time	10,20,17,18	4	11,19,27,3,9	5
2. Itention-Action	12,16,23,24,15	5	8,14,1,5,6	5
3. Emotional Distress	13,25	2	21	1
4. Perceived Ability	4,2	2	22,26,7	3
Total		13		14

2. Skala Penelitian *self-efficacy*

Skala *self-efficacy* peneliti memodifikasi yang disusun oleh Sari dkk. (2024) yang dimana hasil reliabilitas aitem berjumlah 0,694. Aitem-aitem ini diturunkan dari aspek Bandura (1977), yang terdiri dari aspek; *level*, *generality*, dan *strength*. Aitem-aitem dibuat berdasarkan turunan dari indikator. Indikator diperoleh dari komponen aspek-aspek dari skala *self-efficacy*. Sebelum diuji coba tentunya skala *self-efficacy* akan diuji validitas Aiken's V. Aitem yang digunakan berjumlah 30 aitem.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala *Self-Efficacy*

Aspek	Butir Favorable	Jumlah	Butir	Jumlah
	Nomor Aitem		Unfavorable	
			Nomor Aitem	
1. Level	1, 7, 13, 19, 25	5	4, 10, 16, 22, 28	5
2. Generality	5, 11, 17, 23, 29	5	2, 8, 14, 20, 26	5
3. Strength	3, 9, 15, 21, 27	5	6, 12, 18, 24, 30	5
Total		15		15

E. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan normalitas ukuran dari sampel. Metode tes *Kolmogrov-Smirnov* digunakan peneliti untuk uji normalitas melalui bantuan SPSS 16 *for windows*. Data dapat terdistribusi normal jika terdapat nilai signifikansi $> 0,05$. Tingkat signifikansi $< 0,05$, dapat dikatakan jika data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Metode *tes for linearity* digunakan peneliti untuk uji linearitas melalui SPSS 16 *for windows*. Hal ini bertujuan dalam menentukan dua variabel yang sedang diteliti saling berhubungan satu sama lain. Dua variabel yang memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Di sisi lain, jika variabel nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear antara kedua variabel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah peneliti melakukan uji asumsi pada variabel *self-efficacy* (X) dan variabel prokrastinasi akademik (Y). *Korelasi pearson product moment* adalah metode statistik dalam penelitian ini, dimana digunakan untuk mengevaluasi hipotesis, ketika dua variabel memiliki data yang identik maka koefisien korelasi diperoleh untuk mengidentifikasi hubungan dan mendukung asumsi terkait. Karena analisis korelasional dapat digunakan untuk menilai

kekuatan hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Uji non parametrik yang menggunakan metode statistik korelasi *Spearman Rank* dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas menggunakan validitas isi yang digunakan pada penelitian ini dengan melakukan pengembangan pada instrument atau penggunaan *blueprint* guna untuk membantu mendukung validitas. *Blueprint* terdapat variabel yang sedang diteliti, indikator digunakan untuk tolak ukur pada pengukuran, serta butir pernyataan sudah dijabarkan dari indikator. Uji validitas isi melalui teknik statistik Aiken's V. Koefisien Aiken's V untuk melihat sejauh mana aitem secara akurat mewakili struktur yang diukur. Rumus dari Aiken's V = $\frac{\sum s}{n(c-lo)}$

Dengan keterangan :

$$s = r - lo$$

lo = angka penilaian validitas terendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh seorang ahli

2. Reliabilitas

Reliabilitas yang berarti dapat dipercaya, diandalkan, stabil, serta konsisten. Konsistensi alat ukur disebut dengan reliabilitas, yaitu guna untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya, serta

memunculkan hasil yang konsiten jika dilakukan pengukurang ulang. Penelitian ini menggunakan teknik *alpha croncbach* untuk mengukur reliabilitas. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika skor reliabilitasnya bervariasi antara 0,00 dan 1,00 dimana semakin dekat skornya dengan 1,00, semakin dapat dipercaya. Nilai reliabilitas dikatakan baik apabila minimal berada pada kisaran 0,07.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Kuntitatif korelasional merupakan metode dalam penelitian ini. Menurut Saragih & Pusvitasari (2022) tujuan dari penggunaan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori melalui hipotesis dengan menggunakan metode statistik sebagai alat analisis. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa menyimpulkan mengenai sebab akibat diantara kedua variabel tersebut. Tujuan dari penggunaan pendekatan korelasional ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X MAN 2 Bantul.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Diawali dengan peneliti yang merumuskan masalah pada penelitian tersebut, yang mencakup variabel yang akan diletili,

hubungan antar variabel, serta kerangka teori yang mendasari penelitian ini. Selanjutnya, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi terkait dengan subjek yang sesuai dengan kriteria pada penelitian, misalnya dari jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Peneliti memilih subjek yang sesuai dengan persyaratan penelitian, menentukan dan menyiapkan peralatan penelitian, dan terakhir mempersiapkan perizinan untuk penelitian. Peneliti juga melakukan asesmen awal melalui wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X MAN 2 Bantul.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menguji instrumen penelitian pada beberapa siswa kelas X MAN 2 Bantul untuk mengevaluasi validitas dan realibilitas skala yang digunakan. Untuk memudahkan responden penelitian, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Responden diminta untuk mengisi formulir *informed consent* (lembar persetujuan) yang diberikan oleh peneliti dan kemudian responden akan memberikan skor untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

c. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini, analisis data melalui *SPSS 16 for Windows*. Selanjutnya yaitu menginterpretasikan hasil analisis data.

Interpretasi data ini harus dilakukan secara objektif dan berdasarkan pada hasil analisis data.

d. Tahap Evaluasi

Setelah menganalisis data, peneliti menyusun laporan penelitian yang disajikan secara sistematis dan jelas. Kemudian, peneliti membuat kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA